

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Pelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *analitik korelasi*. Menurut Sugiyo (2017), *Analitik korelasi* ialah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antar sebab akibat antara dua variabel secara observasional. Dalam penelitian ini adalah melihat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB suntik 3 bulan.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian dengan waktu pengumpulan data dilaksanakan pada periode tertentu dan mempelajari dinamika antara faktor resiko dengan efek secara bersamaan dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Reni Puji Rahayu

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Desember 2021 – 02 Januari 2022

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan yang berkunjung ke PMB Reni Puji Rahayu, pada bulan November yaitu sebanyak 57 responden.

### 2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2013), apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Akseptor Tentang KB Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di PMB Reni Puji Rahayu.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Pengetahuan Akseptor KB suntik 3 bulan	Segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor KB Suntik 3 Bulan, yang berkaitan dengan pengertian, penggunaan efek samping, dan kunjungan ulang.	Menggunakan kuesioner pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan, dengan jumlah soal 17 pertanyaan, dengan 12 pertanyaan <i>positif</i> dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0, dan 5 pertanyaan <i>negative</i> dengan skor jika benar 0 jika salah 1.	Kriteria: a. Baik jika jumlah skor 76% - 100% ( 13-17 ) b. Cukup jika jumlah skor 56% - 75% ( 10-12 ) c. Kurang jika jumlah skor < 56% ( < 10 )	Ordinal
Variabel Dependen: Kepatuhan Kunjungan Ulang	Perilaku akseptor KB suntik 3 bulan yang menunjukkan ketaatan terhadap petunjuk untuk melakukan kunjungan suntik ulang sesuai jadwal yang dilihat berdasarkan kartu KB.	Kartu KB	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Tepat Waktu</b> Apabila akseptor datang sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan dikartu KB.</li> <li><b>Tidak Tepat Waktu</b> Apabila akseptor tidak datang sesuai tanggal yang telah ditentukan atau sebelum tanggal yang telah ditentukan di kartu KB.</li> </ol>	Nominal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Menurut Notoadmodjo (2012), Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.

Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden secara *door to door*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber lain secara tidak langsung yaitu data kunjungan ulang akseptor kb suntik 3 bulan di PMB Reni Puji Rahayu.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kartu KB dan kuesioner. Kartu KB untuk mendapatkan data kunjungan ulang, dan kuesioner untuk mendapatkan data hasil dari pengetahuan responden. Menurut Saryono (2011), kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Responden diminta mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti.

Kuesioner dalam penelitian ini di adopsi dari penelitian Galouh Rizki Amalia (2018), yang dilakukan terhadap 40 responden akseptor KB. Jumlah pertanyaan sebelum uji validitas sebanyak 17 pertanyaan. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r$  hitung (Corrected Item-Total Correlation)  $>$   $r$  tabel 0,320 ( $\alpha$  5% dan  $df$  ( $40 - 2 = 38$ )) maka item atau pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Didapatkan hasil uji validitas pada semua pertanyaan dalam instrument menunjukkan  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel 0,3120 ( $\alpha$  5% dan  $df$  ( $40-2$ )). Maka semua pertanyaan dinyatakan valid.

### 3. Etika Penelitian

#### a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi lembar responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Hidayat, 2012).

Persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam *informed consent* ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis.

#### b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak

memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alatukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2012).

Untuk menjaga prifasi dan kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberi inisial nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

4. Prosedur Pengambilan Data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data secara format kepada subyek untuk pertanyaan secara tertulis, adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan di berikan kepada Puskesmas Gunungwungkal.

- b. Setelah mendapatkan surat izin dari kepada Dekan Fakultas Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, peneliti mendatangi Puskesmas Gunungwungkal untuk mencari data laporan kunjungan KB setiap PMB Reni Puji Rahayu dan Kantor Desa Giling untuk meminta izin untuk melakukan penelitian.
- c. Dengan bersamaan surat tersebut peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan kepada Bidan dan Kepala Kantor Desa.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan bahwa ingin meminjam data kunjungan ulang pada bulan November yang terdapat dalam data buku register KB yaitu data akseptor suntik 3 bulan.
- e. Peneliti mencatat nama dan alamat akseptor.
- f. Peneliti mengelompokkan data responden yang menjadi sampel yang memiliki tempat tinggal dalam satu desa atau dusun.
- g. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan cara mendatangi rumah responden yang menjadi sampel penelitian sesuai hasil pengelompokkan.
- h. Hari pertama tanggal 24 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dusun Glagah dengan jumlah 1 responden, dusun Kedangsewu dengan jumlah 1 responden, dan dusun Gilikembang 3 responden.
- i. Hari kedua tanggal 25 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dusun Gemiring dengan jumlah 4 responden, dan dusun Ngrancang dengan jumlah 6 responden.

- j. Hari ketiga tanggal 26 Desember 2021 peneliti melanjutkan penelitian di dusun Ngrancang dengan jumlah 7 responden.
- k. Hari keempat tanggal 27 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dusun Giling dengan jumlah 6 responden.
- l. Hari kelima tanggal 28 Desember 2021 peneliti melanjutkan penelitian di dusun Giling dengan jumlah 5 responden.
- m. Hari keenam tanggal 29 Desember 2021 peneliti melanjutkan penelitian di dusun Giling dengan jumlah 8 responden.
- n. Hari ketujuh tanggal 30 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di dusun Jenon dengan jumlah 6 responden.
- o. Hari kedelapan tanggal 31 Desember 2021 peneliti melanjutkan penelitian di dusun Jenon dengan jumlah 3 responden.
- p. Hari kesembilan tanggal 01 Januari 2022 peneliti melanjutkan penelitian di dusun Jenon dengan jumlah 4 responden.
- q. Hari kesepuluh tanggal 02 Januari 2022 peneliti melanjutkan penelitian di dusun Jenon dengan jumlah 3 responden.
- r. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan jika bersedia di pinjam kartu KB..
- s. Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- t. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap.

- u. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah di jawab kepada peneliti.
- v. Selanjutnya peneliti izin meminjam kartu KB responden untuk peneliti mencatat tanggal instruksi kunjungan ulang dan tanggal kunjungan ulang.
- w. Kuesioner yang telah di isi, peneliti kembali melakukan cek kelengkapan dan kemudian dilakukan pengolahan data.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap berikut:

### *1. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2014). Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu, perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki apabila ada berbagai hal yang meragukan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* adalah kelengkapan data, tulisan jelas, dapat dibaca, semua bacaan yang dapat dipahami, semua data cukup konsisten.

### *2. Scoring*

*Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Saryono,2011). Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data.

Dalam penelitian ini skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Untuk pertanyaan positif (*Faforable*):

Benar            1

Salah            0

b. Untuk pertanyaan negative (*Unfavorable*):

Benar            0

Salah            1

### 3. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka, numerik, atau nomor, bukan symbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan computer (Sulistyaningsih, 2011).

a. Variabel Independen (Pengetahuan Akseptor Tentang KB Suntik 3 Bulan), yaitu:

(1) Baik                    3

(2) Cukup                   2

(3) Kurang                 1

b. Variabel Dependen (Kepatuhan Kunjungan), yaitu:

(1) Patuh                    2

(2) Tidak Patuh            1

### 4. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukan skornya.

### 5. *Entry*

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Data entry yang digunakan dalam penelitian ini adalah memasukkan data ke dalam excel dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS.

### 6. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau korelasi, proses ini disebut pembersihan data (Notoatmodjo, 2018).

### 7. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau korelasi, proses ini disebut pembersihan data (Notoatmodjo, 2018).

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan akseptor tentang kb suntik 3 bulan. Untuk memperoleh persentase (P) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah jawaban responden

N : Jumlah soal

100 : Bilangan tetap

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi, uji statistik yang digunakan adalah Chi Square dengan ketentuan apabila p value  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan akseptor tentang KB suntik 3 bulan terhadap kepatuhan kunjungan ulang (Notoatmodjo, 2012).

a. Adapun syarat-syarat uji *Chi-Square* adalah:

1) Sampel besar ( $n > 30$ )

2) Semua nilai harapan (*expected count*)  $>5$ . Boleh nilai harapan (*expected count*)  $<5$  asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya. Artinya:

a) Jika tabel 2x2, gunakan pearson *Chi-Square*.

b) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya  $<5$ , gunakan *Continuity Correction*.

3) P- Value  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan akseptor tentang suntik KB 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang.